

KONFERENSI ILMIAH 2019

Pemikiran Kritis dan Strategi Pembaruan Hukum

HOTEL PURI DENPASAR, 29 OKTOBER 2019

tentang balitbangkumham

Badan Penelitian dan Pengembangan Hukum dan HAM adalah salah satu unit utama di Kementerian Hukum dan HAM berfungsi sebagai unit pendukung bagi Kementerian Hukum dan HAM. *Core business* dari Balitbangkumham ialah pelaksanaan penelitian dan pengembangan yang menghasilkan kinerja utama dalam bentuk rekomendasi hasil litbang di bidang hukum dan hak asasi manusia. Selain kinerja utama, terdapat hasil kinerja pendukung berupa Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang dipublikasikan dalam bentuk buku maupun artikel dalam jurnal ilmiah.

konferensi ilmiah 2019

KTI yang dihasilkan dari kegiatan penelitian dan pengembangan dapat disampaikan dan dipublikasikan melalui forum konferensi ilmiah. Melalui forum tersebut, diharapkan dapat menjadi sarana penyebarluasan hasil penelitian di antara para peneliti pada komunitas yang sama maupun berbeda. Lebih lanjut, konferensi ilmiah akan menghasilkan pemikiran maupun konsep baru yang dapat berkontribusi kepada perkembangan ilmu pengetahuan. Pada tataran praktis, melalui konferensi ilmiah akan muncul pemikiran kritis dan usulan-usulan perbaikan terkait pelaksanaan praktik ketatanegaraan oleh lembaga-lembaga negara, termasuk Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia.

konferensi ilmiah 2019: pemikiran kritis dan strategi pembaruan hukum

Dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Panjang 2005-2025, dapat dipahami bahwa salah satu tugas yang sampai saat ini belum dituntaskan adalah membentuk Sistem Hukum Nasional Indonesia yang “mencerminkan cita-cita, jiwa, semangat serta nilai-nilai sosial yang hidup di Indonesia.” Sejalan dengan Rencana *draft* Peta Strategis 2020-2024 Kementerian Hukum dan HAM, dalam kerangka pikir pembangunan bidang hukum RPJMN 2020-2024, terdapat 4 (empat) sasaran strategis dalam rangka mewujudkan sistem hukum nasional yang mantap, yakni *pertama*, terwujudnya regulasi yang berkualitas, *kedua*, terselenggaranya sistem peradilan yang efektif, transparan dan akuntabel, *ketiga*, terbentuknya sistem anti korupsi yang optimal dan *keempat*, terpenuhinya akses masyarakat terhadap keadilan.

Adapun tema yang diusung pada kegiatan Konferensi Ilmiah 2019 ialah “Pemikiran Kritis dan Strategi Pembaruan Hukum” dan terdiri atas tiga sub-tema yakni (1) Terwujudnya Regulasi yang Berkualitas; (2) Terbentuknya Sistem Anti Korupsi yang Optimal; dan (3) Nilai Penting SDM Hukum dalam Pembangunan Hukum Nasional.

call for papers

Balitbangkumham mengundang para peneliti, pejabat fungsional tertentu, akademisi, mahasiswa, dan profesi lainnya serta masyarakat umum yang tertarik pada permasalahan aktual mengenai tugas dan fungsi Kementerian Hukum dan HAM. Penulis dapat memilih salah satu dari sub-tema berikut

1. Terwujudnya Regulasi yang Berkualitas

- a. Urgensi Penataan Regulasi dalam rangka Menjamin Supremasi Hukum;
- b. Penguatan Tata Kelola Peraturan Perundang-Undangan;
- c. Pembaruan Substansi Hukum.

2. Terbentuknya Sistem Anti Korupsi yang Optimal

- a. Strategi Pencegahan dan Penindakan Tindak Pidana Korupsi yang Efektif;
- b. Pemulihan dan Pengelolaan Aset Hasil Tindak Pidana Korupsi;
- c. Peningkatan Skor Indeks Perilaku Anti Korupsi dalam Pelayanan Publik.

3. Nilai Penting SDM Hukum dalam Pembangunan Hukum Nasional

- a. Model, Pola dan Peluang Kompetensi SDM Hukum;
- b. SDM Hukum Dalam Lensa Kelembagaan Hukum (*Legal Institutionalism*);
- c. Strategi Pengembangan Kompetensi dan Manajemen Sumber Daya Manusia Hukum Nasional.

Seluruh artikel terpilih akan dipublikasikan dalam Prosiding ber-ISBN. Tiga artikel terbaik akan mendapatkan penghargaan dan diterbitkan dalam Jurnal Balitbangkumham (Sinta 2 dan Sinta 3).

Pendaftaran pemakalah dapat dilakukan melalui tautan:
<http://tinyurl.com/balitbangkumham>

tanggal penting

11 Oktober 2019

Batas akhir pendaftaran pemakalah
Sumbisi abstrak

15 Oktober 2019

Batas akhir pendaftaran non-pemakalah
Pengumuman abstrak diterima

20 Oktober 2019

Pengumpulan *full paper* oleh pemakalah

29 Oktober 2019

Pelaksanaan konferensi ilmiah